



KATALOG BPS : 11102001.3173010

KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2017



Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta

<http://jakpuskota.bps.go.id>



KATALOG BPS : 11102001.3173010

KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2017



Badan Pusat Statistik
Kota Administrasi Jakarta Pusat

KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA 2017

Tanah Abang in Figures 2017

ISSN : 0852-2138

No. Publikasi/Publication Number : 31736.1704

Katalog BPS/BPS Catalogue : 1102001.3173010

Ukuran Buku/Book Size : 15 cm X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages : 123 halaman/pages

Naskah/Manuscript :

Badan Pusat Statistik Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Tim Penyusun/Drafting Team :

Pengarah/Director : Pudji Pangastuti

Penanggung Jawab/Person in Charge : Ridwan

Editor/Editor : Hendriko Yanis

Gambar Kulit/Art Designer :

BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Diterbitkan oleh/Published by :

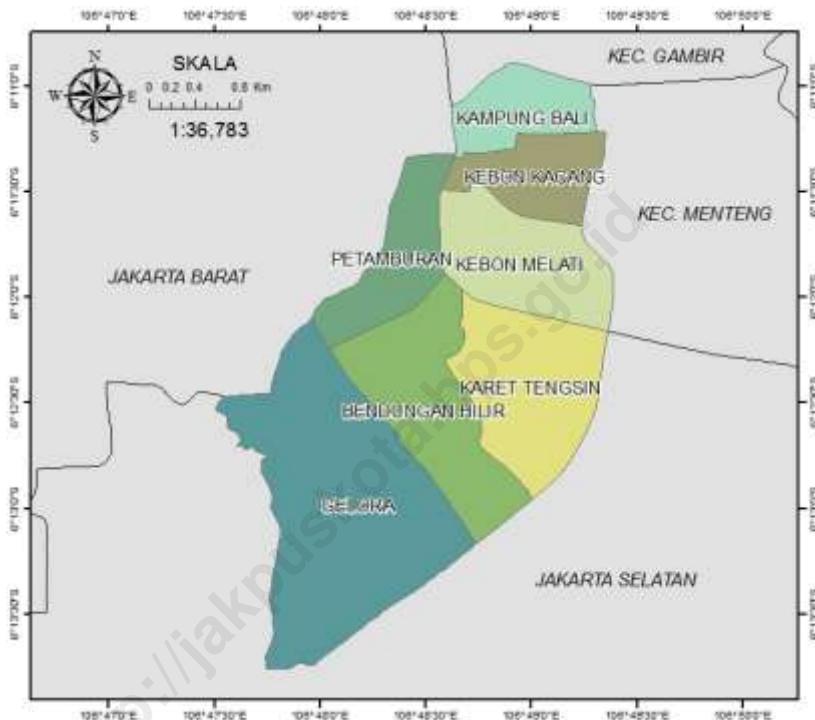
BPS Kota Administrasi Jakarta Pusat

BPS-Statistics of Jakarta Pusat Municipality

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

PETA KECAMATAN TANAH ABANG MAPS OF TANAH ABANG



<http://jakpuskota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Buku KECAMATAN TANAH ABANG DALAM ANGKA TAHUN 2017 ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat setiap tahun yang berisi tentang data Pemerintahan, Kependudukan, Sosial Budaya dan Ekonomi. Sebagai publikasi tahunan, buku ini menyajikan data statistik yang menggambarkan keadaan daerah Tanah abang pada periode tersebut.

Dengan meningkatnya permintaan data statistik yang bersifat mendasar seperti pada tingkat kelurahan dan kecamatan, telah mendorong kami untuk menerbitkan dalam dua bahasa yaitu Indonesia dan Inggris. Kami juga menyadari bahwa buku ini masih memerlukan penyempurnaan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak terutama Camat TANAH ABANG beserta staf dan Kantor/Instansi lainnya sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Diharapkan buku ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Jakarta, Agustus 2017
KOORDINATOR STATISTIK
KECAMATAN TANAH ABANG

RIDWAN
NIP 198205132011011007

PREFACE

TANAH ABANG in Figure 2017 is the continuation of the previous publication which contents many information such as Government, Population, Social and Culture, and Economic.

As the annual publication, this book provides the statistical data which indicate the sub-district's condition during 2015.

As the increasing demand on basic statistics such as sub-district and villages data has motivated us to publish in dual language, Bahasa and English. We also understand that the book needs to be improved in the future.

I also would like to thanks to everyone who helped especially the head of sub-district administration and staff of TANAH ABANG and other government agencies so that publication has been made possible.

I hope this book will give more advantages for all of us.

*Jakarta, Agustus 2017
Sub-District Statistical Officer of
TANAH ABANG*

RIDWAN
NIP 198205132011011007

DAFTAR ISI/CONTENTS

Uraian/ <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
HALAMAN JUDUL/ <i>TITLE</i>	i
HALAMAN KATALOG/ <i>CATALOG</i>	ii
PETA KECAMATAN/ <i>MAP OF SUB-DISTRICT</i>	iii
KATA SAMBUTAN/ <i>MESSAGE</i>	v
KATA PENGANTAR/ <i>PREFACE</i>	vii
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ix
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	x
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF GRAPHICS</i>	xv
GEOGRAFIS/ <i>GEOGRAPHIC</i>	1
IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	11
PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	21
PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	31
SOSIAL/ <i>SOCIAL AFFAIRS</i>	47
PEREKONOMIAN/ <i>ECONOMIC</i>	79
TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	85
HOTEL AND RESTORAN/ <i>HOTEL AND RESTAURANT</i>	97
LAMPIRAN/ <i>APPENDIX</i>	105

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Tabel <i>Table</i>	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1	Letak Geografis/ <i>Geographical Location</i>	7
1.2	Luas Wilayah Menurut Kelurahan/ <i>Total Area by Village</i>	8
1.3	Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan <i>Estimation of Land Area by Villages</i>	9
2.1	Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan <i>Rainfall and Rainy Day by Month</i>	15
2.2	Suhu Udara Menurut Bulan/ <i>Temperature by Month</i>	16
2.3	Kelembaban Relatif Menurut Bulan/ <i>Relative Humidity by Month</i>	17
2.4	Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan <i>Wind Direction and Average of Air Velocity by Month</i>	18
2.5	Tekanan Udara Menurut Bulan/ <i>Atmospheric Pressure by Month</i>	19
3.1	Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, Rumah Tangga, dan Penduduk Menurut Kelurahan/ <i>Total Area, Number of RW, RT, Household, and Population by Villages</i>	25
3.2	Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan/ <i>Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership</i>	26

Tabel <i>Table</i>	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
3.3	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan <i>Number of Employees at Villages Office</i>	27
3.4	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan Menurut Pendidikan/ <i>Number of Employees at Villages Office by Educations</i>	28
3.5	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan Menurut Kelompok Umur/ <i>Number of Employees at Villages Office by Groups of Age</i>	29
3.6	Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) <i>The Number of Member of Public Protection (Linmas)</i>	30
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk/ <i>Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density</i>	37
4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia/ <i>Number of Population By Ages</i>	38
4.3	Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pindah/ <i>Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants</i>	39
4.4	Jumlah Penduduk Menurut Agama/ <i>Number of Population by Religion</i>	40
4.5	Persentase Penduduk Menurut Agama/ <i>Percentage of Population by Religion</i>	41
4.6	Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin/ <i>Number of Population by Citizenship and Sex</i>	42

Tabel <i>Table</i>	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan/ <i>Number of Population Based on Education</i>	43
4.8	Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang Tercatat Menurut Kelurahan/ <i>Number of Marriages Repudiation Divorce and Revocation Registered by Villages</i>	44
4.9	Data Pencari Kerja/ <i>Job Seekers Data</i>	45
4.10	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian <i>Population Based On Livelihoods</i>	46
5.1.1	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan/ <i>Number of New Family Planing Participants by Contraception Method and Months</i>	58
5.1.2	Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi/ <i>Number of Active Family Planning by Contraception Methods</i>	59
5.1.3	Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif <i>Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants</i>	60
5.1.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan <i>Number of Health Facilities by Villages</i>	61
5.1.5	10 Penyakit Terbanyak/ <i>10 Most Diseases</i>	64

Tabel <i>Table</i>	<i>Uraian/Description</i>	Halaman <i>Page</i>
5.1.6	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan <i>Number of Paramedic by Villages</i>	66
5.2.1	Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan/ <i>Number of Course Facilities by Villages</i>	67
5.2.2	Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya <i>Number Of Public Schools by Levels</i>	68
5.2.3	Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya- <i>Number Of Private Schools by Levels</i>	69
5.3.1	Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan/ <i>Number of Recreation Facilities and Art by Villages</i>	70
5.3.2	Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Kelurahan/ <i>Number of Sport Clubs by Villages</i>	72
5.3.3	Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan <i>Number of Sport Facilities by Villages</i>	73
5.3.4	Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan <i>Number of Religion Facilities by Villages</i>	74
5.3.5	Keberadaan Lembaga/ Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization</i>	75
5.3.6	Keberadaan Kegiatan Lembaga/ Organisasi Masyarakat/ <i>Availability of Public Organization Activity</i>	76
5.4.1	Keberadaan Sungai dan Penggunaannya Menurut Kelurahan/ <i>Availability of Rivers and Utility by Villages</i>	77

Tabel <i>Table</i>	<i>Uraian/Description</i>	Halaman <i>Page</i>
5.4.2	Gangguan Kamtibmas dan Keadaan Kriminalitas <i>Disturbance of public order and state security crime</i>	78
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan/ <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	83
6.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya/ <i>Number of Cooperatives based on Its Type by Villages</i>	84
7.1	Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan/ <i>Number of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages</i>	93
7.2	Keberadaan Fasilitas Komunikasi Menurut Kelurahan/ <i>Availability of Communication Facility by Villages</i>	94
7.3	Jumlah Fasilitas Transportasi Menurut Kelurahan <i>Number of Transportation Facility by Villages</i>	95
8.1	Jumlah Hotel Menurut Kelurahan/ <i>Number of Hotel by Villages</i>	103

DAFTAR GRAFIK/*LIST OF GRAPHICS*

Gambar <i>Figure</i>	Uraian/ <i>Description</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1	Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan <i>Percentage of Total Area by Village</i>	6
2.1	Curah Hujan Menurut Bulan / <i>Rainfall by Month</i>	14
3.1	Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan / <i>Number of Employees at Villages Office</i>	24
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan / <i>Number of Population Village</i>	36
5.1	Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Tingkatnya / <i>Number Of Public and Private Schools by Levels</i>	57
6.1	Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan / <i>Number of Markets based on Its Type by Villages</i>	82
7.1	Persentase Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan / <i>Percentage of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages</i>	92
8.1	Persentase Hotel Bintang Menurut Kelurahan <i>Percentage of Hotel by Villages</i>	102

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
Jln. Tanah Abang I No. 1 Blok C Lt. 5 Jakarta 10160
Telp./Fax.: (021) 348-30268/(021) 351-9238



GEOGRAFIS



GEOGRAPHIC

<http://jakpuskota.bps.go.id>

1 GEOGRAFIS GEOGRAPHIC

Jakarta Pusat terdiri dari 8 kecamatan dan 44 kelurahan. Salah satu Kecamatannya yaitu Tanah Abang. Kecamatan Tanah Abang terdiri dari 7 Kelurahan yaitu: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, dan Kampung Bali.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980 hingga akhir Sensus Penduduk 2010 yang dilaksanakan pada tahun 2008.

Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Untuk selanjutnya kegiatan pendataan Podes direncanakan akan berlangsung secara independen terlepas dari berbagai kegiatan sensus.

Jakarta Pusat consists of 8 sub-districts and 44 villages. One of them is Tanah Abang. Tanah Abang Sub-District consists of 7 villages, there are: Gelora, Bendungan Hilir, Karet Tengsin, Kebon Melati, Petamburan, Kebon Kacang, and Kampung Bali.

BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (PODES) data since 1980 together with the implementation of the 1980 Population Census.

Within one decade, the activity of PODES data collection is carried out in three census activities: Population Census, Agricultural Census and Economic Census. The last PODES was conducted in 2008. In the future, PODES will be carried out independently from the implementation of census activities. In PODES 2008, several changes have been made to provide more benefits of PODES for data users and local government in planning regional development. The-

Pada PODES 2008 beberapa perubahan dilakukan dengan tujuan selain untuk penyempurnaan juga untuk lebih menambah manfaat bagi konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah. Perubahan yang dimaksud adalah penambahan kuesioner Suplemen Kecamatan dan Kabupaten/Kota.

Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

Cakupan Wilayah

Pencacahan PODES dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di seluruh Indonesia.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data PODES dilakukan dengan cara sensus (*complete enumeration*). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau nara sumber lain yang

se changes were especially in providing additional information about sub-district (kecamatan) and district (kabupaten/kota) collected using separate questionnaires supplemented in the PODES activity.

PODES data is the only one source of regional data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The PODES data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.

PODES Coverage

PODES enumeration is conducted in the entire villages in Indonesia.

Method of Data Collection

The collection of PODES data was conducted by a census method (complete enumeration). The enumeration was undertaken by interviewing directly to village head or staff member of village office entrusted to answer.

relevan.

Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Flat village is a village with the largest part of the village being a flat contour.

Gambar 1.1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kelurahan

Figure Percentage of Total Area by Village

2016



Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source :

Tabel 1.1. Letak Geografis
Table 1.1. Geographical Location

2016

Letak Geografi <i>Geographical Location</i>	Penjelasan <i>Description</i>
(1)	(2)
Letak Tanah Abang <i>Location of Tanah Abang</i>	16°48'66" Bujur Timur/ <i>East Latitude</i> 6°22'14" Lintang Utara/ <i>North Latitude</i>
Luas Wilayah <i>Land Area</i>	9,3 km ²
Letak Di Atas Permukaan Laut <i>Height Above The Sea</i> <i>Level (Altitude)</i>	2,6 m dpt/m asl
Jumlah Kelurahan <i>Number of Village</i>	7 Kelurahan/ <i>Village</i>
Batas Wilayah/<i>Border</i>	
Utara <i>North</i>	Jl. Jati Baru—Jl. Kebon Sirih
Timur <i>East</i>	Kali Cideng—Jembatan Dukuh Atas
Selatan <i>South</i>	Jl. Jend. Sudirman
Barat <i>West</i>	Kali Grogol Utara—Jl. Palmerah Utara—Jl. KS Tubun

Sumber : Kantor Perencanaan Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : *Regional Planning Service Jakarta Pusat*

Tabel 1.2 Luas Wilayah Menurut Kelurahan
Table 1.2 Total Area by Village

2016

Kelurahan Village	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	Distribusi Persentase Percentage of Distribution
(1)	(2)	(3)
Gelora	2,59	27,85
Bendungan Hilir	1,58	16,99
Karet Tengsin	1,53	16,45
Kebon Melati	1,26	13,55
Petamburan	0,90	9,68
Kebon Kacang	0,71	7,63
Kampung Bali	0,73	7,85
Jumlah Total	9,30	100,00

Sumber : SK Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 171/2007
Source

Tabel 1.3 Perkiraan Jumlah Bidang Tanah Menurut Kelurahan
Table 1.3 Estimation of Land Area by Villages

2016

Kelurahan Village	Status Status		JUMLAH BIDANG <i>Total of Land Area</i>
	Sudah Terdaftar <i>Registered</i>	Belum Terdaftar <i>Unregistered</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	506	173	679
Bendungan Hilir	3 575	1 223	4 798
Karet Tengsin	1 443	494	1 937
Kebon Melati	1 979	677	2 656
Petamburan	658	225	883
Kebon Kacang	2 273	778	3 051
Kampung Bali	1 751	599	2 350
Jumlah <i>Total</i>	12 185	4 169	16 354

Sumber : BPN Kota Administrasi Jakarta Pusat
Source : BPN of Jakarta Pusat

<http://jakpuskota.bps.go.id>

IKLIM



CLIMATE

<http://jakpuskota.bps.go.id>

2 IKLIM CLIMATE

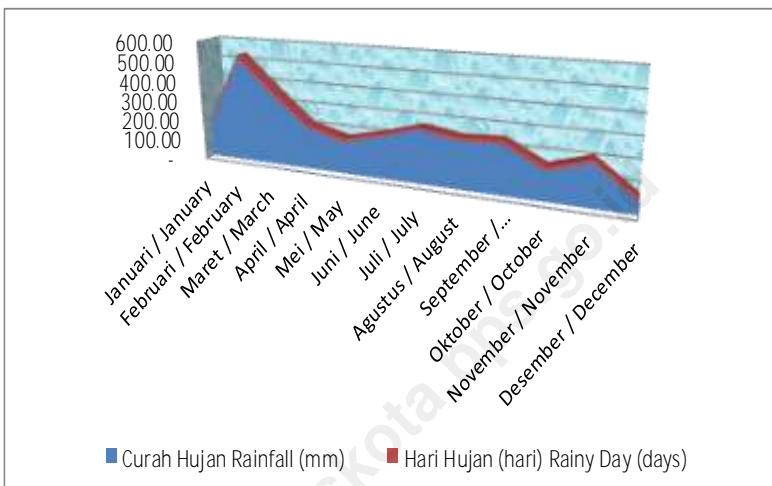
Kota Administrasi Jakarta Pusat hanya memiliki satu Stasiun Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, yaitu di Kecamatan Kemayoran, sehingga data yang ada di publikasi ini menggunakan data keluaran Stasiun Metereologi dan Geofisika Kemayoran.

Central Jakarta City Administration has only one station Meteorology and Geophysics Agency, which is in Kemayoran Sub-District, so that the data contained in this publication using data output Kemayoran Station Meteorological and Geophysics Agency.

Gambar 2.1. Curah Hujan Menurut Bulan

Figure Rainfall by Month

2016



Sumber
Source

: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.1 Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan
Table 2.1 Rainfall and Rainy Day by Month

2016

Bulan/Month (1)	Curah Hu- jan Rainfall (mm) (2)	Hari Hujan (hari) Rainy Day (days) (3)	Rata-rata Curah Hujan (mm/hari) */ Average of Month- ly Rainfall (mm/ day) *
Januari / January	164,0	18	9,0
Februari / February	517,0	23	22,0
Maret / March	350,0	23	15,0
April / April	204,0	14	15,0
Mei / May	156,0	17	9,0
Juni / June	202,0	14	14,0
Juli / July	259,0	12	22,0
Agustus / August	227,0	16	14,0
September / September	237,0	15	16,0
Oktober / October	137,0	20	7,0
November / November	200,0	16	12,0
Desember / December	58,0	15	4,0
<i>Rata-rata / Average</i>	<i>225,92</i>	<i>17</i>	<i>13,25</i>
2015	332,8	10,6	7,5

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.2 Suhu Udara Menurut Bulan
Table 2.2 Temperature by Month

2016

Bulan/Month (1)	Suhu Temperature ($^{\circ}\text{C}$)		
	Rata-rata Minimum Minimum	Rata-rata Maksimum Maximum	Rata-rata Average
(2)	(3)	(4)	
Januari / January	26.20	31.70	28.95
Februari / February	25.60	20.80	23.20
Maret / March	26.00	31.60	28.80
April / April	26.50	33.10	29.80
Mei / May	26.60	32.80	29.70
Juni / June	25.80	32.90	29.35
Juli / July	25.40	32.10	28.75
Agustus / August	25.50	32.10	28.80
September / September	25.60	32.40	29.00
Okttober / October	25.80	32.00	28.90
November / November	25.80	32.00	28.90
Desember / December	25.90	31.90	28.90

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.3 Kelembaban Relatif Menurut Bulan
Table 2.3 Relative Humidity by Month

2016

Bulan/Month (1)	Kelembaban Relatif Relative Humidity (%)		
	Minimum Minimum (2)	Maksimum Maximum (3)	Rata-rata Average (4)
Januari / January	48	100	84
Februari / February	66	100	86
Maret / March	62	98	81
April / April	51	92	76
Mei / May	55	92	76
Juni / June	49	94	78
Juli / July	46	95	77
Agustus / August	45	95	70
September / September	31	88	65
Oktober / October	40	85	68
November / November	52	92	73
Desember / December	47	95	76

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika
 Source : Meteorological Climatology and Geophysical Board

Tabel 2.4 Arah Angin dan Kecepatan Angin Menurut Bulan
Table 2.4 Wind Direction and Average of Air Velocity by Month

2016

Bulan/Month (1)	Kecepatan Angin Wind Velocity		
	Kecenderungan Arah Tendency (2)	Maksimum Maximum (3)	Rata-rata Average (4)
Januari / January	297,40	9,60	9,8
Februari / February	286,90	10,20	6,6
Maret / March	281,30	9,10	6,6
April / April	270,70	9,00	7,6
Mei / May	108,40	3,50	7,1
Juni / June	168,30	5,60	6,2
Juli / July	108,40	3,50	7,2
Agustus / August	219,00	7,30	7,9
September / September	168,30	5,40	7,4
Oktober / October	168,70	5,60	7,8
November / November	230,00	7,40	6,9
Desember / December	289,00	9,60	6,6

Sumber : Badan Meteorologi,Klimatologi dan Geofisika
Source : *Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency*

Tabel 2.5 Tekanan Udara Menurut Bulan
Table 2.5 Atmospheric Pressure by Month

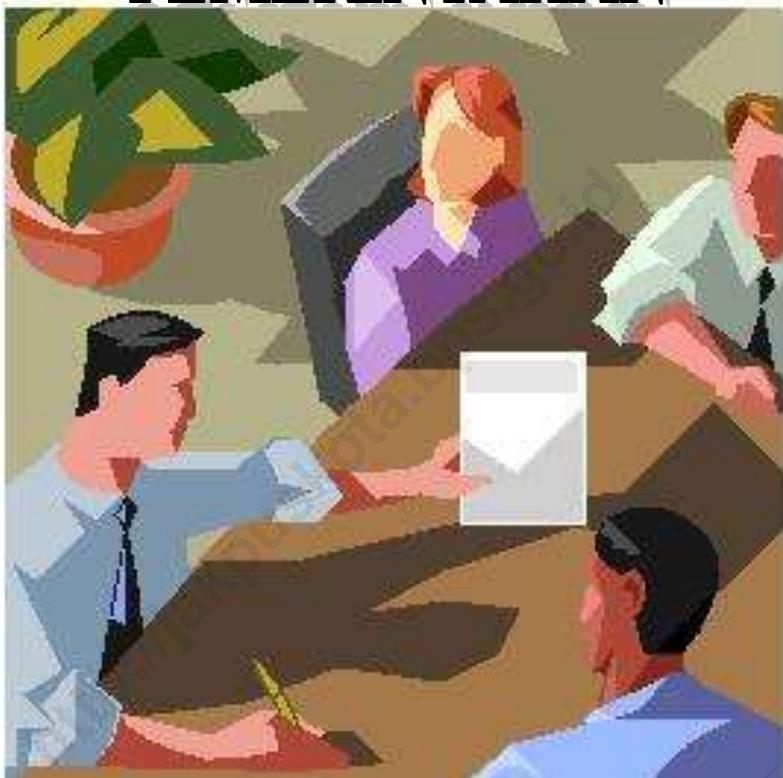
2016

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
	Rata-rata Tekanan Udara	Kecepatan Angin	Arah Angin
	Average of Atmospheric Pressure (mb)	Wind Velocity (knot)	Wind Direction
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	1,011.00	14.00	NW
Februari / February	1,010.00	14.00	NW
Maret / March	1,010.00	12.00	NW
April / April	1,010.00	10.00	E
Mei / May	1,009.00	10.00	E
Juni / June	1,010.00	17.00	NW
Juli / July	1,009.00	11.00	E
Agustus / August	1,010.00	10.00	NW
September / September	1,009.00	11.00	NW
Oktober / October	1,009.00	11.00	W
November / November	1,009.00	10.00	NW
Desember / December	1,009.00	10.00	W

Sumber : Badan Meteorologi,Klimatologi dan Geofisika
Source : Meteorological, Climatology and Geophysical Board

<http://jakpuskota.bps.go.id>

PEMERINTAHAN



GOVERNMENT

<http://jakpuskota.bps.go.id>

3 PEMERINTAHAN GOVERNMENT

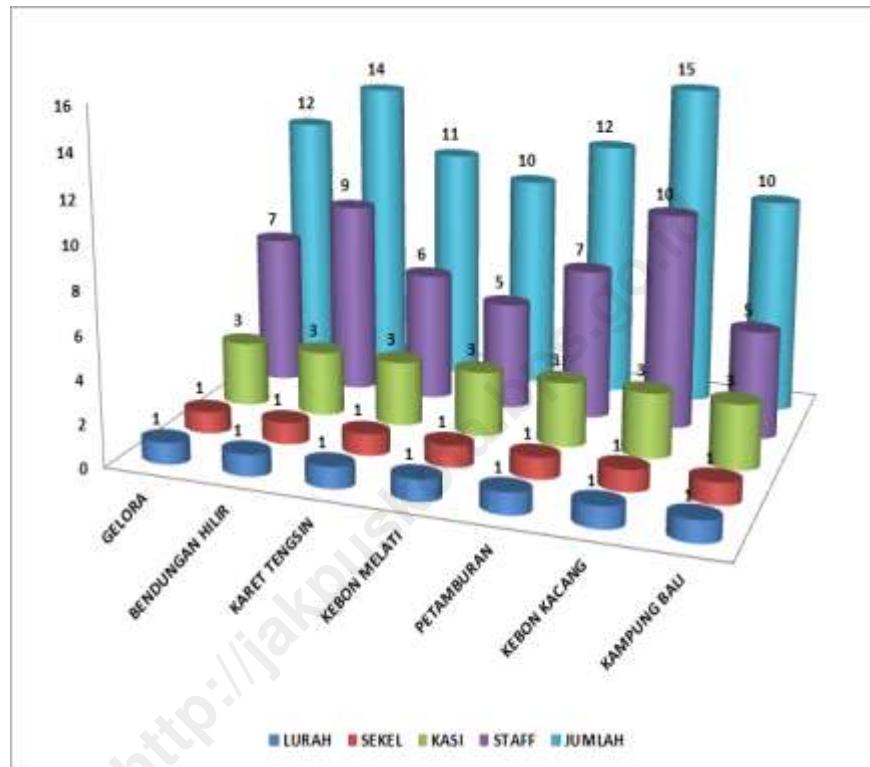
Untuk memudahkan administrasi wilayah, kelurahan yang merupakan bentuk pemerintahan terkecil dibagi lagi ke dalam Satuan Lingkungan Setempat (SLS), yang dikenal dengan nama Rukun Warga (RW). RW dipimpin oleh satu Ketua RW dan satu RW terdiri atas beberapa Rukun Tetangga (RT), yang masing-masing dipimpin oleh satu Ketua RT.

To facilitate regional administration, village that smallest governance structured was divided into Set of Local Environment (SLS), known as Rukun Warga (RW). RW led by one Head of RW and one RW consist of some Rukun Tetangga (RT), each of other led by one Head of RT.

Gambar 3.1. Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan

Figure Number of Employees at Villages Office

2016



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

**Tabel 3.1 Luas Wilayah, Jumlah RT, RW, Rumah Tangga, dan Penduduk Menurut Kelurahan
Table 3.1 Total Area, Number of RW, RT, Household, and Population by Villages**

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Luas Wilayah Total Area (Km ²)	%	RW	RT	Rumah Tangga <i>House- hold</i>	Pendudu k Popula tion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2,59	27,85	2	12	1.617	3.859
Bendungan Hilir	1,58	16,99	9	123	8.995	25.565
Karet Tengsin	1,53	16,45	9	71	6.807	22.984
Kebon Melati	1,26	13,55	15	157	12.250	39.400
Petamburan	0,90	9,68	11	119	12.640	38.454
Kebon Kacang	0,71	7,63	11	152	4.213	25.212
Kampung Bali	0,73	7,85	10	81	4.590	13.833
Jumlah <i>Total</i>	9,30	100,00	67	715	51.112	169.307

Catatan/ Note : RW = Rukun Warga/Sub Villages Associations

RT = Rukun Tetangga/Neighbourhood Associations

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.2 Keberadaan Gedung Kantor Kelurahan Menurut Jenis Bangunan Gedung dan Status Pemilikan
Table 3.2 Availability of Office Villages Buildings by Type of Building and Ownership

2016

Kelurahan Village	Jenis Bangunan/ Type of Building		Status Kepemilikan Bangunan Buildings Ownership		
	Baku Standard	Belum Baku Have Not Standard Yet	Pemerintahan Government	Pinjam/ sewa/ Kontrak Rent/ Lease	Swadaya People Owner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	✓	-	✓	-	-
Bendungan Hilir	✓	-	✓	-	-
Karet Tengsin	✓	-	✓	-	-
Kebon Melati	✓	-	✓	-	-
Petamburan	✓	-	✓	-	-
Kebon Kacang	✓	-	✓	-	-
Kampung Bali	✓	-	✓	-	-

Catatan / Note : Kode / Code ✓ = Memiliki/Avaliable
- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.3 Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan
Table 3.3 Number of Employees at Villages Office

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Lurah <i>Headman</i>	Wakil Deputy <i>Headman</i>	SEKKEL Administrative <i>Secretary</i>	Kasi Section <i>Head</i>	Staf <i>Staff</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	1	-	1	1	8	11
Bendungan Hilir	1	-	1	1	8	11
Karet Tengsin	1	-	1	3	7	12
Kebon Melati	1	-	1	3	6	11
Petamburan	1	-	1	3	7	12
Kebon Kacang	1	-	1	3	8	13
Kampung Bali	1	-	1	3	6	11
Jumlah <i>Total</i>	7	-	7	17	50	81

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.4 Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan Menurut Pendidikan
Table 3.4 Number of Employees at Villages Office by Educations

2016

Kelurahan Village	Pendidikan Educations						Jumlah Total
	SD Elemen- tary School	SLTP Junior High School	SLTA High School	Diplo- ma	S1	S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	-	-	4	3	4	-	11
Bendungan Hilir	-	-	7	2	2	-	11
Karet Tengsin	-	-	4	3	5	-	12
Kebon Melati	-	-	4	2	4	1	11
Petamburan	-	-	3	5	4	-	12
Kebon Kacang	-	-	6	1	6	-	13
Kampung Bali	-	-	6	2	3	-	11
Jumlah Total	-	-	34	18	28	1	81

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

3.5

Table

**Jumlah Pegawai yang Bekerja di Kantor Kelurahan
Menurut Kelompok Umur**
Number of Employees at Villages Office by Groups of Age

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Pendidikan <i>Educations</i>								Jum lah <i>Total</i>
	20-24 (2)	25-29 (3)	30-34 (4)	35-39 (5)	40-44 (6)	45-49 (7)	50-54 (8)	≥55 (9)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Gelora	-	1	2	2	4	1	1	-	11
Bendungan Hilir	-	1	1	3	2	1	3	-	11
Karet Tengsin	-	2	1	2	1	3	2	1	12
Kebon Melati	-	2	1	1	2	3	2	-	11
Petamburan	1	2	1	1	2	2	3	-	12
Kebon Ka- cang	-	2	1	1	1	4	4	-	13
Kampung Bali	-	-	2	3	2	2	2	-	11
Jumlah <i>Total</i>	1	10	9	13	14	16	17	1	81

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
 Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 3.6 Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas)
Table 3.6 The Number of Member of Public Protection (Linmas)

2016

Kelurahan Village	Jumlah Anggota Number of Members	Jumlah Total	
		Pos hansip Civil Defense Post	Pos Kamling Environmental Security Post
(1)	(2)	(4)	(5)
Gelora	18	3	2
Bendungan Hilir	96	55	9
Karet Tengsin	27	7	9
Kebon Melati	24	19	15
Petamburan	29	12	11
Kebon Kacang	73	11	11
Kampung Bali	52	13	10
Jumlah Total	319	120	67

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

PENDUDUK & KETENAGAKERJAAN



POPULATION & EMPLOYMENT

<http://jakpuskota.bps.go.id>

4

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, Pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep *usual residence* yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was known as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the

tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya. Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut. Semua tabel kependudukan (merujuk pada pertengahan tahun yang bersangkutan).

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia.

Rata-rata pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.

Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara banyaknya

enumerators, usually on the night of ‘Census Day’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place. All tables of population refer to midyear population.

Indonesian Population are all Residents of the entire territory of Republic of Indonesia.

Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.

*Population density is the number of people per square kilometer.
Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually*

penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

expressed as the number of males for every 100 females.

Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga (yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu).

Household is a group of person who usually live together in a building or housing unit who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

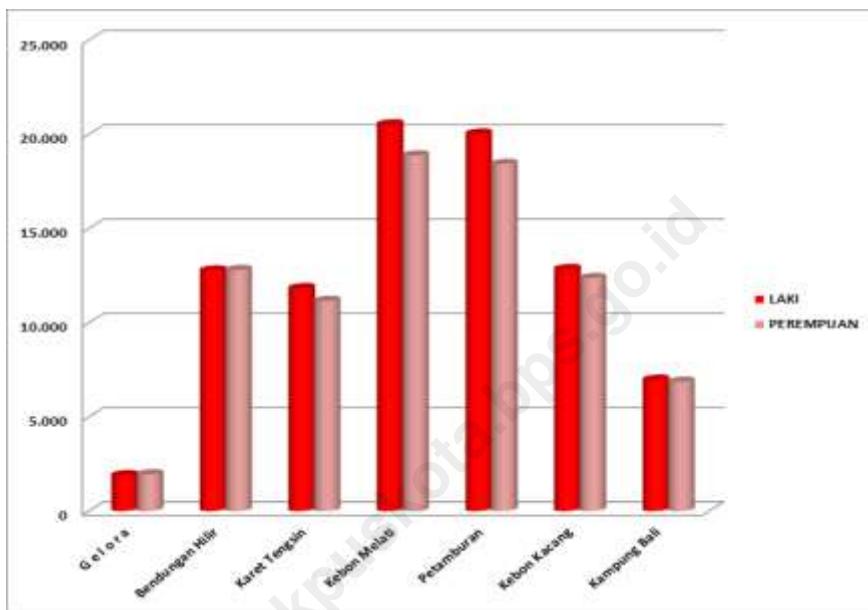
Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Gambar 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelurahan

Figure Number of Population Village

2016



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

4.1

Table

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk*Number of Population by Sex, Sex Ratio, and Population Density***2 0 1 6**

Kelurahan Village	Luas Wilayah <i>Total Area</i> (Km ²)	Jenis Kelamin Sex		Jumlah Total	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²) <i>Population Density</i>
		Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2,59	1.909	1.950	3.859	97,90	1.490
Bendungan Hilir	1,58	12.771	12.794	25.565	99,82	16.180
Karet Tengsin	1,53	11.829	11.155	22.984	106,04	15.022
Kebon Melati	1,26	20.526	18.874	39.400	108,75	31.270
Petamburan	0,90	20.031	18.423	38.454	108,73	42.727
Kebon Ka- cang	0,71	12.845	12.367	25.212	103,87	35.510
Kampung Bali	0,73	6.971	6.862	13.833	101,59	18.949
Jumlah Total	9,30	86.886	82.425	169.307	105,41	18.205

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Population & Employment

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia
Table 4.2 Number of Population By Ages

2016

Umur Ages	WNI Resident			WNA Non-Resident			Jumlah Total
	Laki-laki Male	Per- empuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Pe- rempu- an Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
0 - 4	3672	5267	8939	2	2	4	8943
5 - 9	7231	6811	14042		1	1	14043
10 - 14	7411	6475	13886	8	1	9	13895
15 - 19	7621	6993	14614		3	3	14617
20 - 24	7323	6619	13942	6	1	7	13949
25 - 29	7267	7710	14977		2	2	14979
30 - 34	8745	7206	15951	5	1	6	15957
35 - 39	7307	7089	14396	5	2	7	14403
40 - 44	7283	6584	13867	4		4	13871
45 - 49	6853	6999	13852	7	2	9	13861
50 - 54	6381	4672	11053	7	2	9	11062
55 - 59	3176	3265	6441	5	2	7	6448
60 - 64	2725	2043	4768	4	2	6	4774
65 - 69	1546	2137	3683	2	4	6	3689
70 - 74	1374	1622	2996	1		1	2997
≥ 75	911	907	1818		1	1	1819
Jumlah Total	86826	82399	169225	56	26	82	169307

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

4.3

Table

Jumlah Penduduk Yang Lahir, Mati, Datang dan Pin-dah*Number of Population Birth, Death, In migrants and Out Migrants***2 0 1 6**

Kelurahan Village	Lahir Birth	Mati Death	Datang In Migrants	Pindah Out Mi- grants
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	11	1	10	3
Bendungan Hilir	25	9	32	78
Karet Tengsin	51	2	40	33
Kebon Melati	51	15	231	46
Petamburan	53	13	159	66
Kebon Kacang	33	6	44	50
Kampung Bali	17	7	10	26
Jumlah Total	241	53	526	302

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Population & Employment

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Agama
Table 4.4 Number of Population by Religion

2016

Kelurahan Village	Islam Moslem	Katholi- k Catho- lic	Protest- an Protest- ant	Hindu Hindu	Budha Bud- dhist	Lainny a Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	2.898	515	427	14	5	-	3.859
Bendungan Hilir	19.880	2.407	2.674	522	82	-	25.565
Karet Tengsin	19.472	1.518	1.680	158	156	-	22.984
Kebon Melati	38.096	80	1.112	75	37	-	39.400
Petamburan	31.752	1.219	5.279	82	122	-	38.454
Kebon Ka- cang	16.840	2.923	5.315	80	54	-	25.212
Kampung Bali	9.339	1.445	2.887	129	33	-	13.833
Jumlah Total	138.277	10.107	19.374	1.060	489	-	169.307

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 4.5 **Percentase Penduduk Menurut Agama**
Table 4.5 *Percentage of Population by Religion*

2016

Kelurahan Village	Islam Mos-lem	Katholi k Catho-lic	Protes tan Protes tant	Hindu Hindu	Budha Bud-dhist	Lainny a Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	75,10	13,35	11,07	0,36	0,13	-	100,00
Bendungan Hilir	77,76	9,42	10,46	2,04	0,32	-	100,00
Karet Tengsin	84,72	6,60	7,31	0,69	0,68	-	100,00
Kebon Melati	96,69	0,20	2,82	0,19	0,09	-	100,00
Petamburan	82,57	3,17	13,73	0,21	0,32	-	100,00
Kebon Kacang	66,79	11,59	21,08	0,32	0,21	-	100,00
Kampung Bali	67,51	10,45	20,87	0,93	0,24	-	100,00
Jumlah Total	81,67	5,97	11,44	0,63	0,29	-	100,00

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Population & Employment

Tabel

4.6

Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin

Table

Number of Population by Citizenship and Sex

2016

Kelurahan <i>Village</i>	WNI <i>Resident</i>			WNA <i>Non-Resident</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	1.901	1.948	3.489	8	2	10	3.859
Bendungan Hilir	12.760	12.792	25.552	11	2	13	25.565
Karet Tengsin	11.819	11.152	22.971	10	3	13	22.984
Kebon Melati	20.522	18.873	39.395	4	1	5	39.400
Petamburan	20.015	18.410	38.425	16	13	29	38.454
Kebon Kacang	12.841	12.363	25.204	4	4	8	25.212
Kampung Bali	6.968	6.861	13.829	3	1	4	13.833
Jumlah <i>Total</i>	86.826	82.399	169.225	46	26	82	169.307

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel**4.7****Table***Number of Population Based on Education***2016**

Kelurahan Village	Pendidikan <i>Education</i>					
	Tidak Sekolah <i>No School</i>	Tidak Tamat Sekolah <i>Unfinish School</i>	SD <i>Elemen- tary School</i>	SLTP <i>Junior High School</i>	SLTA <i>High School</i>	Perguru- an Ting- gi <i>College</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	63	148	2.630	477	287	254
Bendungan Hilir	1.942	1.027	1.067	3.942	9.968	7.619
Karet Tengsin	838	631	10.495	2.218	3.022	5.780
Kebon Melati	1.181	1.100	30.368	1.752	3.036	1.963
Petamburan	485	407	24.515	4.480	6.241	2.326
Kebon Kacang	4.711	3.068	2.136	4.691	8.127	2.479
Kampung Bali	771	694	2.502	4.045	4.253	1.568
Jumlah <i>Total</i>	9.991	7.075	73.713	21.605	34.934	21.989

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

4.8

Table

**Jumlah Pasangan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk yang
Tercatat Menurut Kelurahan**

*Number of Marriages Repudiation Divorce and Revoca-
tion Registered by Villages*

2 0 1 6

Kelurahan <i>Village</i>	Pasangan Nikah <i>Couples Married</i>
(1)	(2)
Gelora	15
Bendungan Hilir	27
Karet Tengsin	43
Kebon Melati	39
Petamburan	55
Kebon Kacang	45
Kampung Bali	57
Jumlah <i>Total</i>	281

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 4.9 Data Pencari Kerja
Table Job Seekers Data

2016

Pendidikan <i>Education</i>	Jumlah Pencari Kerja <i>Total Jobseekers</i>
(1)	(2)
SD/ <i>Elementary School</i>	2
SMP/ <i>Junior High School</i>	4
SMU/ <i>High School</i>	55
SMK/ <i>Vocational High School</i>	48
D1-2/ <i>Diploma</i>	5
D-3	20
Sarjana/ <i>Scholar</i>	68
Jumlah <i>Total</i>	200

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 4.10 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
Table 4.10 Population Based On Livelihoods

2016

Kelurahan Village	Dagang Trade	Swasta Private	PNS Civil Servant	TNI/ Polri Army/ Police	Pensiun Retired	Per- tukanga n Handy- man	Lain- Lain Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	158	204	22	114	115	94	3152
Bendungan Hilir	2695	6241	2051	158	1540	960	
Karet Tengsin	3285	1585	4895	90	80	179	12.870
Kebon Melati	5001	2589	1000	297	2405	78	28.030
Petamburan	6900	18002	136	55	230	101	13.030
Kebon Kacang	1590	4895	345	145	121	19	18.097
Kampung Bali	1005	908	349	51	179	410	10.931
Jumlah <i>Total</i>	20634	34424	8798	910	4670	1841	98030

Sumber : Sudin Tenaga Kerja dan Transmigrasi Jakarta Pusat
Source : *Manpower and Transmigration Service of Jakarta Pusat*

SOSIAL



SOCIAL AFFAIRS

<http://jakpuskota.bps.go.id>

5 SOSIAL SOCIAL AFFAIRS

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang di selenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/ Madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan nasional.

School is an education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (pondok pesantren), implementing the ministry of national education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren/ madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama.

Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. **Madrasah Tsanawiyah** is Islamic School at lower secondary education and **Madrasah Aliyah** is Islamic School at higher secondary education.

Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

Rumah sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru paru , dan RS jantung.

Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada dalam pengawasan dokter/ tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena suatu hal dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang

Hospital is a place for health check usauly controlled/supervised by doctors/medical personel. Including in the category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.

Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospitals completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives

Polyclinic is a place for health check and consultation usually under in the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason. It remains to be classified as a polyclinic (not hospital)

Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for

bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan. Sebagian kecamatan atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas keliling ketempat tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Apotik Adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari departemen Kesehatan, U.P Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Imunisasi adalah memasukan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (Vaksin) kedalam tubuh dengan cara suntik atau diminum (ditetes dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health centre services in their services areas in the effort of closing their services to the community through Mobile PHC program.

Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the public health centre in its part of working area. In several regions, health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.

Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Department of Health. Through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist

Immunization is putting enervate microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (Dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Keluhan kesehatan adalah keadaan atau kejiwaan baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri danpa datang ketempat pasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan kerumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi ringan keluhan kesehatannya.

Luas Lantai adalah luas lantai yang di tempatkan dan di gunakan untuk keperluan sehari-hari.

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum di alirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.

Status pengusahaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran

Health Complaint is a condition where a person has health or mental problem because of acute illness, chronically illness accident, crimes or others.

Self Treatment is an effort of a household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a Doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

Floor area is the total area which is occupied and utilize daily.

Pipe water is refined water distributed by water refinery company.

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also

melalui bank atau rumah dengan status sewa beli di anggap rumah milik sendiri.

Bencana Alam: Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman, atau wabah, bencana alam yang disajikan antara lain: Tanah longsor, banjir, gempa bumi.

Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan perhitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk misikin mencangkap periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi (Susenas) modul Konsumsi. Sejak itu setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan pedesaan.

Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak 2003 BPS mengumpulkan data

categorized as an own property.

Natural Disaster: is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquacke.

BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the result of the National Socio Economic Survey (Susenas)- Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to

susenas panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang di gunakan di perbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidak mampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan garis kemiskinan non makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori

collect panel data in the implementation of Susenas Consumption Module every the number of sample size was enlarged from 10.000 households to 68.800 households.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/ expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2.010 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the

per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.

Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (Provinsi serta perkotaan-pedesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistik.

Ukuran kemiskinan

Head Count Index ($HCI - P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada dibawah garis kemiskinan (GK)

Index kedalaman kemiskinan (Poverty gap Index-P1) merupakan ukuran rata rata

minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

A new standart to measure poverty has been adopted since Desember 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.

Poverty Measures

Head Count Index ($HCI - P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

Poverty Gap Index-P, measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of

kesenjangan pengeluaran masing masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indexs, semakin jauh rata rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

Indexes keparahan kemiskinan (Poverty Gap Index-p2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semangkin tinggi nilai indexs, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

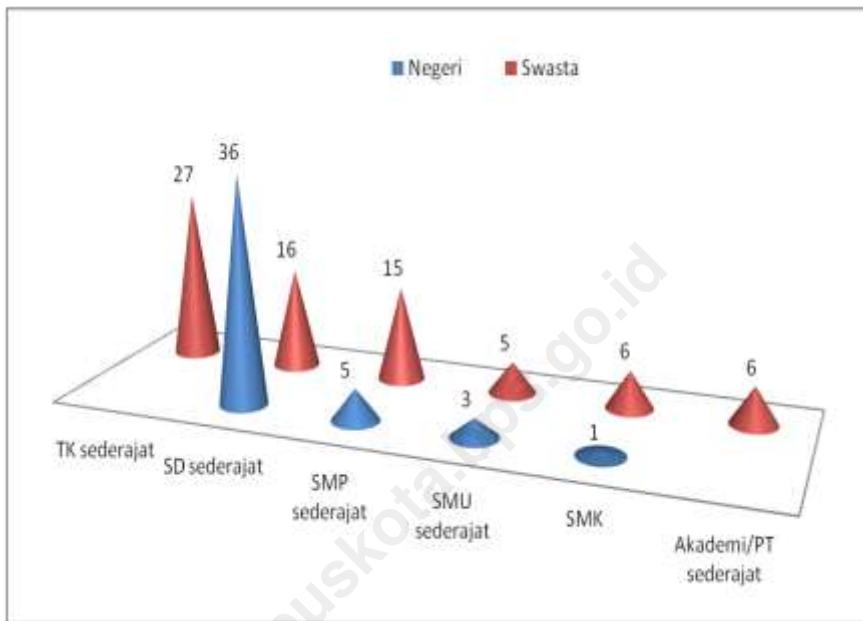
the poverty line. Higher value of index shows that the gap between average expenditure of the poor and poverty line is wider.

Poverty Severity Index – P_2 , describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring poverty gaps index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Gambar 5.1. Jumlah Sekolah Negeri & Swasta Menurut Tingkatnya

Figure Number Of Public and Private Schools by Levels

2016



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

5.1.1

Table

Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru
Menurut Alat Kontrasepsi dan Bulan

Number of New Family Planing Participants by
Contraception Method and Months

2016

Bulan Months	Kontrasepsi Contraceptions					
	IUD AKDR	PIL PIL	KONDO M Condom	Operasi Surgery	Suntik Injection	Implant Implant
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	212	96	16	23	130	8
Februari / Feb	481	181	188	524	231	48
Maret / March	691	263	221	75	379	63
April / April	899	392	252	98	459	85
Mei / May	1177	461	282	110	548	117
Juni / June	1412	551	319	165	690	138
Juli / July	1614	650	359	291	795	149
Agustus / August	1791	747	402	218	956	172
September / Sept	2092	819	431	246	1137	177
Oktober / Oct	2447	876	449	266	1252	281
November / Nov	2698	998	495	287	1523	583
Desember / Dec	2272	998	289	256	1523	815
Jumlah/ Total	17.786	7.032	3.703	2.559	9.623	2.636

Catatan/Note : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel

5.1.2

Table

**Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif
Menurut Alat Kontrasepsi**

*Number of Active Family Planning by
Contraception Methods*

2016

Bulan <i>Months</i>	Kontrasepsi <i>Contraceptions</i>					
	IUD <i>AKDR</i>	PIL <i>PIL</i>	KONDO M <i>Condom</i>	Operasi Surgery	Suntik Injection	Implant <i>Inplant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / Jan	1806	1489	402	545	3610	1303
Februari / Feb	1817	1701	443	503	3689	970
Maret / March	1818	1703	456	547	3710	975
April / April	1820	1500	406	553	3620	1313
Mei / May	1829	1500	408	553	3622	1320
Juni / June	2088	1837	527	592	3926	1343
Juli / July	1858	914	1058	569	3090	1252
Agustus / August	1863	1639	460	578	3748	1255
September / Sept	1922	1628	839	577	3784	1269
Oktober / Oct	1905	1647	854	216	3747	1285
November / Nov	1912	1675	858	577	3805	1290
Desember / Dec	1912	1675	858	577	3805	1290

Catatan/*Note* : AKDR = Alat Kontrasepsi Diluar Rahim / IUD

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel

5.1.3

Table

Perkembangan Peserta Keluarga Berencana (KB) Baru dan Peserta Keluarga Berencana Aktif
Progress of New Family Planning Participants and Active Family Planning Participants

2016

Uraian Descriptions	Tahun Anggaran Fiscal Years		
	2010 (1)	2011 (2)	2012 (3)
Perkembangan Peserta KB Baru <i>Progress of New Family Planing</i>			
-Jumlah PUS/Number Of PUS	15 921	15 666	
-PPM KB Baru/New Acceptors	11 342	9 690	104,09
-Pencapaian KB Baru/Realization	12 739	12 462	98,76
-% KB Baru thd PPM/Percentage	112,32	128,61	17,33
Perkembangan Peserta KB Aktif <i>Progress of Active Family Planing</i>			
-Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif / Demands	14 446	14 566	90,58
- Pencapaian KB Aktif/Realization	12 423	11 770	79,05
- % Terhadap Prakiraan Permintaan Masyarakat KB Aktif /Percentage to Demands	86	86	15,543
- Prakiraan Jumlah PUS/ Forecasting Number of PUS	21 792	21 792	21,792
- % CU /PUS % CU/PUS	78,03	78,03	78,03
Perkembangan Jumlah/Progress Number of KKB (termasuk/Include PKBRS)	12	12	12

Sumber : Kantor Keluarga Berencana Kota Administrasi Jakarta Pusat

Source : Family Planning Office

Tabel 5.1.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kelurahan
Table 5.1.4 Number of Health Facilities by Villages

2016

Kelurahan Village	Fasilitas Kesehatan Health Facilities						Toko Obat Drug Store					
	Rumah Sakit Hospital	Puskes- mas Public Health Service	Balai Pengoba- tan Clinic	Pos Kesehatan Health Posts	Apotek Pharma- cy	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	-	1	2	2	1							1
Bendungan Hilir	1	1	2	10	2							3
Karet Tengsin	-	1	-	2	1							-
Kebon Melati	-	-	1	2	1							-
Petamburan	-	1	1	-	1							-
Kebon Kacang	-	1	2	-	4							20
Kampung Bali	-	1	-	-	2							4

Berlanjut / To be continued

Lanjutan Tabel 5.1.4

Kelurahan <i>Village</i>	Posyandu	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>					PPKB
		BKIA <i>Hall of Maternal and Child Health</i>	Klinik KB <i>Family Planning Clinic</i>	Karang Balita <i>Toddler Health Care</i>	Dokter 24 Jam <i>24 Hours Doctors</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Gelora	1	-	3	-	2	2	
Bendungan Hilir	11	1	1	-	10	-	
Karet Tengsin	13	-	1	-	-	10	
Kebon Melati	16	-	2	1	3	16	
Petamburan	15	1	2	10	-	9	
Kebon Kacang	11	1	1	11	1	13	
Kampung Bali	10	-	1	10	-	10	

Berlanjut / *To be continued*

Lanjutan Tabel 5.1.4

Kelurahan <i>Village</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>						
	Lab. Klinik <i>Clinical Laboratory</i>	Dokter Praktek <i>Physicia n Practice</i>	Akupunt ur <i>Acupunct ure</i>	Pos Gizi Hearth	Rhb. Narkoba <i>Drug Rehab</i>	Bidan Praktek <i>Practic ing Mid wives</i>	(1)
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
Gelora	18	-	-	-	-	-	-
Bendungan Hilir	11	-	-	-	-	-	-
Karet Tengsin	-	4	-	-	-	-	5
Kebon Melati	-	5	1	-	-	-	-
Petamburan	-	5	-	-	-	-	-
Kebon Kacang	-	23	-	-	-	-	-
Kampung Bali	-	7	1	10	1	-	-

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.1.5 10 Penyakit Terbanyak
Table 10 Most Diseases

2016

Penyakit Diseases	Bulan/Month					
	Jan (2)	Feb (3)	Mar (4)	Apr (5)	May (6)	Jun (7)
(1)						
ISPA	4 729	5 715	4 828	3 995	3 984	3 427
Pulpa Jar Peri	890	852	853	813	795	784
Peny Sis Otot	655	755	846	776	761	786
Hipertensi	562	568	636	591	702	549
Diare	423	289	376	371	413	329
Kulit Infeksi	394	361	299	338	306	391
Tonsil	368	1344	359	355	278	258
Peny Usus Lain	388	384	306	292	213	336
Kulit Alergi	343	334	323	419	279	328
Gastritis	421	473	311	804	477	3486

Berlanjut / To be continued

Lanjutan Tabel 5.1.5

Penyakit Diseases	Bulan/Month						Jumlah Total
	Jul (1)	Aug (8)	Sep (9)	Okt (10)	Nov (11)	Des (12)	
	(13)					(14)	
ISPA	3 711	3 123	4 573	3 326	2 584	3 434	46 316
Pulpa Jar Peri	819	563	744	787	839	507	9 244
Peny Sis Otot	810	358	729	534	593	529	8 132
Hipertensi	532	465	693	679	626	637	7 240
Diare	351	339	514	432	570	392	4 799
Kulit Infeksi	242	262	368	386	482	473	4 302
Tonsil	396	259	246	190	257	295	4 605
Peny Usus Lain	286	127	202	192	130	431	3 287
Kulit Alergi	253	257	488	326	423	465	4 238
Gastritis	428	387	294	482	461	653	5395

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

**Tabel 5.1.6 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kelurahan
Table 5.1.6 Number of Paramedic by Villages
2016**

Kelurahan <i>Village</i>	Dokter Pria <i>Male medical doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female medical doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan Mid-wife	Mantri Kesehatan <i>Paramedic</i>	Dukun Bayi <i>Traditional Mid-wife</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	2	1	1	1	-	-
Bendungan Hilir	8	4	3	3	1	1
Karet Tengsin	2	2	1	2	1	-
Kebon Melati	11	7	1	-	-	-
Petamburan	3	1	1	4	1	-
Kebon Kacang	10	1	10	2	-	1
Kampung Bali	3	6	1	1	-	-
Jumlah <i>Total</i>	39	22	18	13	3	2

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.2.1 Jumlah Tempat Kursus Menurut Kelurahan
Table 5.2.1 Number of Course Facilities by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Tempat Kursus <i>Course Facilities</i>				
	Montir Mobil <i>Car service</i>	Bahasa Asing <i>Foreign language</i>	Menjahit <i>Tyling</i>	Komputer <i>Computer</i>	Elektronik <i>Electronic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	-	2	-	-	-
Bendungan Hilir	-	2	-	1	-
Karet Tengsin	1	1	1	1	1
Kebon Melati	-	-	-	-	-
Petamburan	1	1	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	-	-	-
Kampung Bali	-	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	2	6	1	2	1

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.2.2 Jumlah Sekolah Negeri Menurut Tingkatannya
Table 5.2.2 Number Of Public Schools by Levels

2016

Kelurahan Village	SD sede- rajat Elemen- tary School	SMP sede- rajat Junior High School	SMU sede- rajat Senior High School	SMK Expertise High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	-	-	1	-
Bendungan Hilir	9	1	-	1
Karet Tengsin	7	2	2	-
Kebon Melati	3	1	-	-
Petamburan	8	-	-	-
Kebon Kacang	4	-	-	-
Kampung Bali	5	1	-	-
Jumlah Total	36	5	3	1

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.2.3 Jumlah Sekolah Swasta Menurut Tingkatannya
Table 5.2.3 Number Of Private Schools by Levels

2016

Kelurahan Village	TK seder- jat <i>Kinder- garten</i>	SD seder- jat <i>Elemen- tary School</i>	SMP seder- jat <i>Junior High School</i>	SMU seder- jat <i>Senior High School</i>	SMK Exper- tise <i>High School</i>	Akade- mi/PT sede- rajat <i>Acade- my</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	-	-	-	-	-	2
Bendungan Hilir	8	3	1	-	3	2
Karet Tengsin	2	-	2	-	1	1
Kebon Melati	7	6	2	1	1	-
Petamburan	2	4	5	1	1	-
Kebon Kacang	5	1	3	2	-	1
Kampung Bali	3	2	2	1	-	-
Jumlah Total	27	16	15	5	6	6

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.1 Jumlah Fasilitas Rekreasi dan Kesenian Menurut Kelurahan

Table 5.3.1 Number of Recreation Facilities and Art by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Bioskop <i>Theater</i>	Taman Terbuka <i>Open ground</i>	Disko- tek <i>Disco-theque</i>	Night Club <i>Night club</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	2	1	5	5
Bendungan Hilir	-	1	-	-
Karet Tengsin	-	-	1	1
Kebon Melati	-	1	-	-
Petamburan	-	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	1	-
Kampung Bali	-	1	1	-
Jumlah <i>Total</i>	2	4	8	6

Berlanjut / To be continued

Lanjutan Tabel 5.3.1

Kelurahan <i>Village</i>	Kedai Kopi <i>Coffee House</i>	Kafe <i>Cafe</i>	Bola Sodok <i>Billyard</i>	Taman Hiburan <i>Recreation resort</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Gelora	4	7	1	-
Bendungan Hilir	1	1	1	-
Karet Tengsin	1	1	-	-
Kebon Melati	2	2	-	-
Petamburan	1	-	-	-
Kebon Kacang	-	-	-	-
Kampung Bali	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	9	11	2	-

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
 Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel

5.3.2

Table

Jumlah Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut
Kelurahan

Number of Sport Clubs by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Volley <i>Volley ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket ball</i>	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Tenis Meja <i>Ping pong</i>	Bela Diri <i>Karate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Gelora	1	2	2	-	-	2	1
Bendungan Hilir	1	2	6	-	-	1	1
Karet Tengsin	1	1	7	-	-	3	1
Kebon Melati	5	-	2	-	-	1	1
Petamburan	2	3	4	1	1	2	2
Kebon Kacang	1	1	1	-	-	1	1
Kampung Bali	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.3 Jumlah Fasilitas Olah Raga Menurut Kelurahan
Table 5.3.3 Number of Sport Facilities by Villages

2016

Kelurahan Village	Fasilitas Olah Raga Sport Facilities					
	Sepak Bola Soccer	Bola Volly ball	Bulu Tangkis <i>Badmin</i> ton	Bola Basket ball	Tenis Lap. <i>Tennis</i>	Renang Swimming
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Gelora	3	2	4	1	2	1
Bendungan Hilir	1	7	5	3	2	-
Karet Tengsin	1	1	7	-	-	-
Kebon Melati	-	1	1	1	-	-
Petamburan	-	3	4	1	1	-
Kebon Kacang	-	1	1	1	-	-
Kampung Bali	-	1	1	1	-	-
Jumlah	5	16	23	8	5	1

Sumber : Kantor Kelurahan se-Kecamatan Tanah Abang
Source : All Village Offices in Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.4 Jumlah Fasilitas Peribadatan Menurut Kelurahan
Table 5.3.4 Number of Religion Facilities by Villages

2016

Kelurahan Village	Fasilitas Tempat Peribadatan Religion Facilities					
	Mesjid Mosque	Langgar / Mushol la Small mosque	Gereja Kristen Christia n church	Pura	Vihara	Majlis Taklim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Gelora	9	5	2	-	1	7
Bendungan Hilir	16	11	4	-	-	22
Karet Tengsin	14	17	-	-	-	14
Kebon Melati	20	36	4	-	-	15
Petamburan	15	17	1	-	-	18
Kebon Kacang	12	13	1	-	1	26
Kampung Bali	13	6	3	-	1	23
Jumlah Total	99	105	15	-	3	125

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.5 Keberadaan Lembaga/ Organisasi Masyarakat
Table 5.3.5 Availability of Public Organization

2016

Kelurahan Village	Keberadaan Lembaga/Organisasi Masyarakat Availability of Public Organization		
	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian	Kelompok Ke- baktian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	✓	✓	-
Bendungan Hilir	✓	✓	-
Karet Tengsin	✓	-	-
Kebon Melati	✓	✓	✓
Petamburan	✓	✓	✓
Kebon Kacang	✓	✓	✓
Kampung Bali	✓	✓	-

Catatan / Note : Kode / Code ✓ = Memiliki/Available
- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.3.6 Keberadaan Kegiatan Lembaga/ Organisasi Masyarakat

Table 5.3.6 Availability of Public Organization Activity

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Kegiatan Lembaga/Organisasi Masyarakat <i>Availability of Public Organization Activity</i>			
	Majelis Ta'lim/ Ke- lompok Pengajian	Kelompok Kebaktian	Yayasan/ Kelompok/ Persatuan Kematian	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	✓	✓	-	-
Bendungan Hilir	✓	✓	-	-
Karet Tengsin	✓	-	-	-
Kebon Melati	✓	✓	-	✓
Petamburan	✓	✓	✓	✓
Kebon Kacang	✓	✓	-	-
Kampung Bali	✓	✓	-	-

Catatan / Note : Kode / Code ✓ = Memiliki/Available

- = Tidak Memiliki/Not Available

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.1 Keberadaan Sungai dan Penggunaannya Menurut Kelurahan

Table Availability of Rivers and Utility by Villages

2016

Kelurahan Village	Keberadaan Sungai <i>Availability of Rivers</i>	Penggunaan Air Sungai <i>Utility</i>		
		Mandi/ Cuci Bathing / Washing	Lainnya	Others
(1)	(2)	(3)	(4)	
Gelora	✓	-	✓	
Bendungan Hilir	✓	-	✓	
Karet Tengsin	✓	-	✓	
Kebon Melati	✓	-	✓	
Petamburan	✓	-	✓	
Kebon Kacang	✓	-	✓	
Kampung Bali	✓	-	✓	

Catatan/ Note : Kode/ Code ✓ = Ada/Available

- = Tidak ada/Not Available

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 5.4.2 Gangguan Kamtibmas dan Keadaan Kriminalitas
Table 5.4.2 Disturbance of public order and state security crime

2016

Jenis Types (1)	Jumlah Volume (2)
Pencurian/ <i>Theft</i>	29
Penggelapan/ <i>Emblezzement</i>	-
Penganiayaan Berat/ <i>Severe Persecution</i>	-
Penganiayaan Ringan/ <i>Mild Abuse</i>	20
Perkelahian/ <i>Fight</i>	-
Pemerkosaan/ <i>Rape</i>	2
Perampokan/ <i>Robbery</i>	-
Narkoba/ <i>Drugs</i>	27
Penipuan/ <i>Fraud</i>	-
Pencurian Rumor Roda 2/2-Wheeler Thefts	27
Pencurian Rumor Roda 4/4 Wheeler Thefts	20
Perjudian/ <i>Gambling</i>	30
Pemerasan/ <i>Extortion</i>	-
Pengeroyokan/ <i>Beatings</i>	1
 Jumlah	 156

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

EKONOMI



ECONOMY

<http://jakpuskota.bps.go.id>

6

PEREKONOMIAN ECONOMY

Pengertian Pasar atau Definisi Pasar
adalah tempat bertemunya calon penjual dan calon pembeli barang dan jasa.

Di pasar antara penjual dan pembeli akan melakukan transaksi. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual-beli. Syarat terjadinya transaksi adalah ada barang yang diperjual belikan, ada pedagang, ada pembeli, ada kesepakatan harga barang, dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Understanding Market or Market Definition is a meeting place for prospective sellers and prospective purchasers of goods and services.

Market between sellers and buyers will make a deal. The transaction is a deal in the buying and selling activities. Terms of the transaction are no goods are traded, there are traders, there are buyers, there is a deal the price of goods, and no coercion of any party.

Gambar 6.1. Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan

Figure Number of Markets based on Its Type by Villages

2016



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 6.1 Jumlah Pasar Berdasarkan Jenisnya Menurut Kelurahan
Table 6.1 Number of Markets based on Its Type by Villages

2016

Kelurahan Village	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Building</i>	Mini Market <i>Minimarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Ma- kanan Minuman <i>Food Stall</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Gelora	1	4	25	40	41
Bendungan Hilir	1	16	15	102	280
Karet Tengsin	1	3	4	76	9
Kebon Melati	1	8	15	35	25
Petamburan	1	8	12	40	56
Kebon Kacang	1	7	13	45	20
Kampung Bali	1	2	25	43	150
Jumlah Total	7	48	109	381	581

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 6.2 Jumlah Koperasi Menurut Jenisnya

Table 6.2 Number of Cooperatives based on Its Type by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Koperasi Sim- pan Pinjam	Koperasi Non KUD Lainnya
(1)	(2)	(3)
Gelora	1	-
Bendungan Hilir	4	-
Karet Tengsin	2	-
Kebon Melati	1	-
Petamburan	1	-
Kebon Kacang	1	5
Kampung Bali	1	1
Jumlah <i>Total</i>	11	6

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



TRANSPORTATION & COMMUNICATION

<http://jakpuskota.bps.go.id>

7 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Fasilitas transportasi dan komunikasi di Kecamatan Tanah Abang sudah cukup baik. Sebagai sarana komunikasi, di Kecamatan Tanah Abang terdapat fasilitas telepon umum koin/kartu yang masih aktif, wartel/kiospon/warpostel/warparpostel, warung internet dan kantor pos/pos pembantu.

Sedangkan untuk fasilitas transportasi, selain kendaraan angkutan umum seperti bus dengan trayek tetap, Kecamatan Tanah Abang juga memiliki stasiun kereta api dan halte busway.

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/

Transport and communication facilities in Tanah Abang Sub-District is quite good. As a means of communication, in Abang Sub-District there are public telephone facilities coins/cards that are still active, stall telecommunications/telecommunications kios/shop and post and telecommunications/tourism stall post and telecommunications/internet café and post office/postal assistant.

As for transportation facilities, other public transportation vehicles such as buses with fixed routes, Abang Sub-District also has a railway station and busway station.

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

Data panjang jalan negara dan jalan provinsi bersumber dari Suku Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota.

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak diatas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

Data on the length of state and provincial roads were taken from Regency Public Works Offices.

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or baggage train.

Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk tetap yang

Data on transportations are compiled by the BPSStatistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc. from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to

dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti *Public Switched Telephone Network (PSTN)*.

Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.

Public Switched Telephone Network (PSTN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.

Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel. FWA menggunakan penomoran telepon biasa yakni menggunakan kode area. Misal 021 untuk Jakarta.

Pelanggan atau pengguna berbayar adalah perseorangan, badan hukum, atau instansi pemerintah yang

ensure the well-being of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).

Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.

Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access connecting phone users to phone network without cable. FWA uses common telephone numbering, that is area code. For example, 021 for Jakarta's area code.

Subscriber or user is individual, firm, or government institution using telecommunication network and or

menggunakan jaringan telekomunikasi dan atau jasa telekomunikasi berdasarkan kontrak.

Produksi pulsa pelanggan berbayar adalah banyaknya pulsa yang digunakan atas pelaksanaan telekomunikasi melalui pesawat telepon.

Produksi pulsa lokal adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar dalam wilayah dengan kode area yang sama.

Produksi pulsa SLJJ adalah pulsa hasil pembicaraan antar para pengguna berbayar antar kode area berbeda.

telecommunication services based on contract.

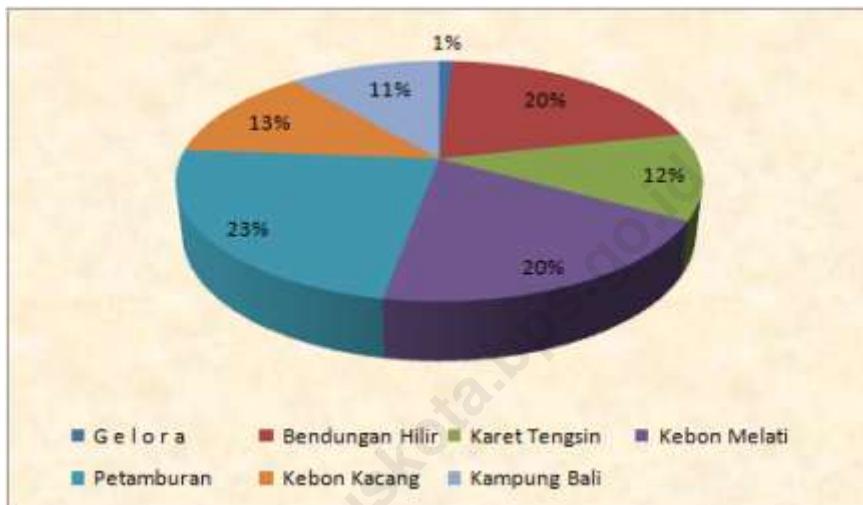
Production of paid subscriber pulse is the number of pulse used for telecommunication means through a telephone set.

Production of local pulse is the number of pulse used for telecommunication among users within the region in the same area code.

Production of Long Distance Direct Connection pulse is the number of pulse used for telecommunication among users in different area code.

Gambar 7.1. Persentase Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan

*Figure Percentage of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages
2016*



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 7.1 Jumlah Keluarga yang Berlangganan Telepon Kabel Menurut Kelurahan
Table 7.1 Number of Families Subscribing to Cable Telephone by Villages

2016

Kelurahan Village	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel <i>Families Subscribing to Cable Telephone</i>
(1)	(2)
Gelora	140
Bendungan Hilir	1.620
Karet Tengsin	1.031
Kebon Melati	3.244
Petamburan	3.160
Kebon Kacang	2.087
Kampung Bali	1.250

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 7.2 Keberadaan Fasilitas Komunikasi Menurut Kelurahan
Table 7.2 Availability of Communication Facility by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu yang Masih Aktif	Wartel/ Kio- spon/ War- postel/ Warpar- postel	Warung Internet	Kantor Pos/ Pos Pemban- tu/ Rumah Pos
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Gelora	✓	✓	✓	✓
Bendungan Hilir	✓	✓	✓	✓
Karet Tengsin	✓	✓	✓	✓
Kebon Melati	✓	✓	✓	✓
Petamburan	✓	✓	✓	✓
Kebon Kacang	✓	✓	✓	✓
Kampung Bali	✓	✓	✓	-

Catatan/ Note : Kode/ Code ✓ = Ada/ Available
- = Tidak ada/ Not Available

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 7.3 Jumlah Fasilitas Transportasi Menurut Kelurahan
Table 7.3 Number of Transportation Facility by Villages

2016

Kelurahan Village	Halte Busway Busway Shelter	Stasiun Kereta Api Train Station
(1)	(2)	(3)
Gelora	5	1
Bendungan Hilir	2	-
Karet Tengsin	2	-
Kebon Melati	1	1
Petamburan	1	-
Kebon Kacang	-	-
Kampung Bali	-	1

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

<http://jakpuskota.bps.go.id>

HOTEL



HOTEL

<http://jakpuskota.bps.go.id>

8 HOTEL HOTEL

Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Traveller Organization (IUOTO).

Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa maksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara yaitu :

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi diatas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
- b. Excursionist ialah pengunjung seperti definisi diatas yang ting-

The concept and definition of tourism refers to the recommendation of the world tourism Organization (WTO) and International Union of Offices Traveller Organization (IUOTO).

A Foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited and the length of stay is no more than one year (12 months).

This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
- b. *"Excursionist" is any visitor*

gal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruisers") Cruise passenger ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik bentuk pelayanan yang di berikan. Kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya, hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah jumlah malam kamar yang dihuni terhadap jumlah malam

staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

An accommodation is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirement, services provided, manpower qualification number of room available. Etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

Room Occupancy rate is the number of room night occupied divided by the number of room night available multiplied by 100 percent.

kamar yang tersedia dikalikan 100 persen.

Gambar 8.1. Persentase Hotel Bintang Menurut Kelurahan

Figure Percentage of Hotel by Villages

2016



Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang

Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

Tabel 8.1 Jumlah Hotel Menurut Kelurahan
Table 8.1 Number of Hotel by Villages

2016

Kelurahan <i>Village</i>	Hotel		Jumlah Hotel <i>Total</i>
	Bintang <i>Classified</i>	Non Bintang <i>Unclassified</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Gelora	4	-	4
Bendungan Hilir	-	-	-
Karet Tengsin	4	1	5
Kebon Melati	2	1	3
Petamburan	3	4	7
Kebon Kacang	1	7	8
Kampung Bali	1	6	7
Jumlah <i>Total</i>	15	19	34

Sumber : Laporan Tahunan Kecamatan Tanah Abang
Source : Annual Report of Tanah Abang Sub-District

LAMPIRAN

APPENDIX

Buku KECAMATAN JOHAR BA-

RU DALAM ANGKA TAHUN

2017

ini merupakan publikasi rutin

yang diterbitkan oleh Badan

Pusat

Statistik Jakarta Pusat setiap

tahun yang berisi tentang data

Pemerintahan,

Kependudukan, Sosial Budaya

dan Ekonomi. Sebagai

publikasi tahunan, buku ini

menyajikan data statistik yang

menggambarkan keadaan dae-

rah Johar Baru pada periode

Beberapa Formula yang Digunakan dalam Publikasi Ini

Tabel Uraian

Tabel 4.1.1 Kepadatan Penduduk = $\frac{\text{Jumlah penduduk}}{\text{Luas Wilayah}}$

Tabel 4.1.2 Pertumbuhan Penduduk = $\left(\left(\frac{\text{Jumlah penduduk tahun ke - t}}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar}} \right)^{\left(\frac{1}{t}\right)} - 1 \right) \times 100$

<http://jakpuskota.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSA STATISTIK ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

Jln. Tanah Abang I no.1 Blok C Lt.5 Jakarta 10160

Telp. Fax:(021) 348-30268/ (021) 351-9238

